

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pandemi covid-19 merupakan musibah yang terjadi pada tahun 2020. Seluruh kegiatan terkena dampak yang cukup signifikan, sehingga perlu inovasi dan gagasan yang tepat agar kegiatan dapat berjalan sesuai tujuan. Begitu pula dalam dunia pendidikan yang juga terdampak cukup signifikan yang mengubah sistem pembelajaran tatap muka menjadi sistem pembelajaran dalam jaringan (daring). Sistem pembelajaran daring belum pernah dilakukan sama sekali dalam pendidikan dasar secara umum.

Pandemi Covid 19 adalah krisis kesehatan terbesar pertama yang terjadi pada abad 21. Dilansir dari *googlenews* jumlah kasus terkonfirmasi per tanggal 20 Juli 2020 terdapat 14.394.056 jiwa.² Kondisi ini memaksa segala kegiatan pendidikan dari tingkat dasar hingga pendidikan tinggi harus melaksanakan pembelajaran secara daring. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar dapat belajar kapanpun dimanapun.³ Keberhasilan dari suatu model atau media pembelajaran tergantung dari karakteristik tenaga pendidik dan peserta didiknya sebagaimana yang

² <https://news.google.com/covid19/map?hl=id&gl=ID&ceid=ID:id> diakses pada tanggal 20 Juli 2020 pukul 10.48 WIB.

³ Ismail dalam wahyu Aji Fatma, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan vol. 2, No.1 April, Universitas Pahlawan, hal. 56

diungkapkan oleh Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran daring. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar.⁴

Seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar/Ibtidaiyah sampai perguruan tinggi (universitas) baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementerian Agama RI semuanya memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19. Padahal tidak semua pelajar, siswa dan mahasiswa terbiasa belajar melalui Online. Apalagi Guru dan Dosen masih banyak belum mahir mengajar dengan menggunakan teknologi internet atau media sosial terutama di berbagai daerah.⁵

Kepala sekolah sebagai pimpinan dalam lembaga pendidikan dasar memiliki peranan penting dalam sistem pembelajaran daring terutama untuk meningkatkan sumberdaya manusia agar dapat beradaptasi dengan cepat pada pandemi covid 19. Sumberdaya manusia pada bidang pendidikan dalam hal ini tenaga pendidik atau guru masih sangat awam dengan system pembelajaran daring hal ini di dasari terbatasnya jaringan internet dan kemampuan tenaga pendidik dalam pengoprasian media pembelajaran daring.

⁴ Nakayama dalam wahyu Aji Fatma, *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan vol. 2, No.1 April, Universitas Pahlawan, hal. 56

⁵ Agus Purwanto*, Rudy Pramono,dkk, *Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*, vol. 2, No.1, hal 3

Dalam rangka perubahan dan transformasi diperlukan seorang pemimpin yang memiliki mental kuat dan prima, maupun mampu mengatasi masalah dan tantangan, visi, berani mencoba inovasi. Dalam hal ini kepala sekolah diharuskan memiliki peran yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik disekolahnya, agar mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Selain menjalankan fungsinya kepala sekolah mempunyai tugas untuk menyusun peran sehingga tahu kearah mana harus melangkah dan tahu bagaimana sampai ketujuan agar dapat mencapai sasaran operasional suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan peran sangat bergantung pada kemampuan dalam kepemimpinan untuk membangun komitmen, dan mempunyai peran yang tepat, mengatur sumber-sumber yang mendukung terlaksananya peran.⁶

Kepala sekolah memiliki peran ganda pada masa pandemi covid-19 dan harus lebih terbuka pada perkembangan zaman serta mengikuti dan memahami aturan yang diterbitkan oleh menteri pendidikan tentang sistem pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dimuat pada surat edaran menteri No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.⁷

⁶ Sofan Amari, *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), hal 18

⁷ Surat Edaran Menteri Pendidikan Nomor 4 Tahun 2020.

Lembaga pendidikan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung terkenal dengan prestasi yang unggul, baik itu prestasi akademik ataupun non akademik. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya kejuaraan yang diperoleh siswa siswi SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung. Dari prestasi yang didapat oleh lembaga tersebut dapat memberikan daya tarik tersendiri untuk menarik masyarakat tertarik dengan lembaga.

Atas dasar inilah penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: *“Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 (Work From Home) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung”*.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung ?
3. Bagaimana solusi kepala sekolah dalam mengatasi faktor penghambat kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.
3. Untuk mengetahui solusi kepala sekolah dalam mengatasi faktor penghambat kinerja guru pada masa pandemi covid 19 (*Work From Home*) di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Pada hakikatnya untuk mendapatkan suatu manfaat-manfaat, dalam penelitian ini di bagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori yang ada dan memberikan gambaran secara detail bagaimana proses peran kepala sekolah dalam pendidikan serta mampu menambah khazanah keilmuan tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi Covid 19.

2. Secara Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Diharapkan melalui penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk mengetahui bagaimana peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru mutu pendidikan melalui sistem kredit semester.

b. Bagi kepala sekolah

Dapat dijadikan acuan untuk mempertahankan dan meningkatkan peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem kredit semester.

c. Bagi guru

Dapat memberikan pengawasan dan pengetahuan untuk menjadi pendidik yang profesional.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama tentang aspek peran mutu pendidikan, sehingga dapat memberikan informasi yang aktual dalam mengembangkan diri sendiri, dan dapat menambah wawasan pengetahuan peneliti tentang peningkatan mutu pendidikan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penyusunan laporan penelitian bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Agar tidak salah penafsiran dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah.

a. Peran Kepala Sekolah

Peran adalah usaha untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkan sesuai dengan rencana dan dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.⁸ Menurut Ngalim Purwanto Kepala Sekolah adalah seseorang yang diangkat khusus untuk menduduki jabatan tertentu yang memiliki tugas pokok dan tanggungjawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan pengajaran disekolah.⁹ Jadi peran kepala sekolah yang dimaksud adalah usaha maksimal yang dilakukan oleh kepala sekolah secara terus menerus dan berkesinambungan dalam rangka meningkatkan Mutu Sumberdaya Guru.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), hal. 201

⁹ M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 201

b. Kinerja

Kinerja atau sering juga disebut dengan *performance* secara etimologis adalah “*the act of performing*” atau tindakan menampilkan, penampilan, kerja, unjuk kerja, melaksanakan suatu pekerjaan dengan perilaku kerja. Setiap organisasi atau lembaga menjalankan seluruh kegiatan operasionalnya untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkannya. Setiap organisasi atau lembaga tersebut terdiri dari perilaku pegawai yang memiliki tugas dari tanggung jawab yang harus dilakukan secara sendiri dengan tujuan yang akan dicapai.¹⁰

c. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹¹

d. Covid-19

Kebanyakan corona virus menginfeksi hewan dan bersikulasi di hewan. Coronavirus menyebabkan sejumlah besar penyakit pada hewan dan kemampuannya menyebabkan penyakit berat pada hewan seperti babi, sapi, kuda, kucing, dan ayam. Coronavirus disebut dengan zoonotik yaitu virus bertindak sebagai vector untuk penyakit menular tertentu. Kelelawar, tikus, bambu, unta, dan

¹⁰ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*,(Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011),hal.94.

¹¹ *Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*

musang merupakan host yang biasa ditemukan untuk Corona virus. Coronavirus pada kelelawar merupakan sumber utama untuk kejadian *severe acurate respiratorysyndrome* (SARS) dan *Middle East respitory syndrome* (MERS).¹²

2. Penegasan Operasional

Ruang lingkup pembahasan tentang peran kepala sekolah sangatlah luas. Agar pembahasan dalam proposal ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas sesuai dengan arah dan tujuan, serta tidak terjadi salah pengertian dalam penafsiran penulisan proposal ini, penegasan operasional dari judul “ Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19” yang mengarah pada peran meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penelitian dapat disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan, keaslian tulisan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar bagan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

¹² Yuliana, *Corona Virus Diseases (Covid-19); Sebuah tinjauan literatur*, Vol. 2 No. 1 Februari 2020, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung

2. Bagian inti

- a. Bab I pendahuluan, berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II kajian pustaka, berisi tentang kerangka teori penelitian, penelitian relevan dan paradigma penelitian.
- c. Bab III metode penelitian, berisi tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.
- d. Bab IV hasil penelitian, berisi tentang deskripsi subjek penelitian dan deskripsi data temuan penelitian.
- e. Bab V adalah pembahasan, pada bab ini merupakan pembahasan tentang hasil penelitian.
- f. Bab VI penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir

Terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata penulis